

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari pada penelitian ini adalah menguraikan suatu deskripsi perbedaan kemampuan musikalitas peserta didik Sekolah Dasar di perdesaan dengan peserta didik sekolah dasar di perkotaan, sehingga dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) metode kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, dengan tehnik penarikan beberapa sampel yang digunakan secara acak, data dikumpulkan berdasarkan instrument penelitian, dan analisis data yang bersifat data statistik untuk dapat menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.1.2 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode yaitu studi komparatif. Metode komparatif atau bisa disebut perbandingan ialah penelitian yang menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lain. Hudson (2007) mengungkapkan metode komparasi ini dilakukan untuk membandingkan perbedaan maupun persamaan dua atau lebih fakta dan sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Studi Komparasi merupakan sebuah studi yang dilakukan dengan cara membandingkan suatu persamaan atau perbedaan sebagai fenomena untuk mencari faktor dan situasi bagaimana yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut (Cahyaningrum, 2019). Dalam hal ini peneliti melakukan studi komparatif atau membandingkan kemampuan musikalitas peserta didik antara peserta didik SD di perdesaan dengan peserta didik SD di perkotaan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi wilayah yaitu seluruh sekolah dasar di daerah

perdesaaan yang ada di Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis dan seluruh sekolah dasar di daerah perkotaan yang ada di Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus representative. Maka sampel yang peneliti ambil yaitu dilakukan secara acak/*random sampling*, dimana Deni (2014) mengatakan bahwa pengambilan teknik sampel acak merupakan cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Dalam hal ini diambil minimal 100 dari masing-masing daerah perdesaaan maupun perkotaan.

Tabel 3.1 Data Sampel Penelitian

No	Wilayah	Nama Sekolah	Responden
1	Perdesaaan	SDN 1 Sandingtaman	25
		SDN 2 Sandingtaman	25
		SDN 3 Sandingtaman	25
		SDN 4 Sandingtaman	26
2	Perkotaan	SDN 1 Cikalang	26
		SDN 2 Cikalang	25
		SDN Cilolohan	25
		SD LAB UPI Tasikmalaya	26
Total Jumlah Responden			203

3.3 Variabel Penelitian

Cahyaningrum (2019) merumuskan bahwa variabel penelitian merupakan suatu tanda atau sifat maupun nilai seseorang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu kemampuan musikalitas peserta didik Sekolah Dasar dan dua variabel terikat yaitu Peserta didik Sekolah Dasar di perdesaaan dan peserta didik Sekolah Dasar di Perkotaan.

3.4 Instrumen Penelitian

Suatu alat atau fasilitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data agar memudahkan peneliti melaksanakan penelitian sehingga dapat diolah dengan baik disebut dengan instrument penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes untuk mengukur kemampuan musikalitas peserta didik. Menurut (Mudjilah, 2014) Tes yang dikembangkan dalam penelitian ini, adalah untuk mengukur *musical ability* melalui tiga konstruk, yaitu (1) membedakan (*discrimination*), (2) menirukan (*imitation*), dan (3) merespon sebagai suatu bentuk kreativitas (*creativity*) terhadap bunyi yang dicontohkan atau diperdengarkan. Masing-masing kemampuan menirukan dan membedakan dilakukan terhadap tiga elemen dasar musik, yaitu (1) nada (*pitch*), (2) ritme (*rhythm*), dan (3) melodi (*melody*). Pada penelitian kali ini alat ukur kemampuan musikalitas peserta didik yang diadopsi dari (Mudjilah, 2014) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alat Ukur Musikalitas Peserta didik

No.	Tes Kemampuan Musikal Peserta didik	Jenis Data	Analisis	Jumlah Item	Bobot
1.	Menirukan Nada	Dikotomus	Item	5	1
2.	Menirukan Ritme	Politomus	Antar Raters	5	2
3.	Menirukan Melodi	Politomus	Antar Raters	5	2
4.	Merespon Ritme	Politomus	Antar Raters	5	2

Pada instrumen di atas disebutkan bahwa terdapat 4 indikator, setiap indikator terdapat 5 item soal, maka jumlah keseluruhan soal untuk tes yaitu sebanyak 20 soal. Selanjutnya dilakukan skoring pada penilaian tes kemampuan musikalitas peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Pada tes menirukan nada dengan jenis data dikotomus, diberikan skor 2 jika peserta didik dapat menirukan dengan benar, dan diberi skor 1 jika peserta didik tidak dapat menirukan dengan benar.

2. Pada tes menirukan ritme, menirukan melodi, dan merespon ritme berupa data politomus, dengan lima kriteria jawaban yaitu, 4 - 3 - 2 - 1.

Langkah selanjutnya setelah menyusun alat ukur musikalitas peserta didik yaitu dengan melakukan skoring pada hasil tes tersebut. Seseorang yang telah mengikuti tes kemampuan musikal akan mendapatkan skor maksimal 130. Maka berdasarkan rentang yang diperoleh, berikut diberikan hasil dari penilaian dalam beberapa kategori menurut Mudjilah (2014) yaitu:

1. Sangat Musikal (10%) : 122 - 130
2. Musikal (20%) : 103 - 121
3. Cukup Musikal (40%) : 65 - 102
4. Kurang Musikal (20%) : 46 - 64
5. Tidak Musikal (10%) : 35 - 45

Instrumen selanjutnya dalam pengukuran kemampuan musikalitas pada penelitian ini adalah berupa rubrik lembar format penilaian. Instrumen ini dikembangkan dari artikel yang berjudul “Pengembangan Tes Kemampuan Musikal Anak”. Berdasarkan indikator capaian yang ingin diteliti. Berikut rubrik penilaian merujuk kepada aspek penilaian kemampuan musikalitas:

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Musikalitas

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skala	Kategori
1.	Menirukan Nada	Peserta didik mampu menirukan nada yang dicontohkan dengan benar.	2	Benar
		Peserta didik tidak mampu menirukan nada yang dicontohkan dengan benar.	1	Salah
2.	Menirukan Ritme	Peserta didik mampu menirukan seluruh ritme yang	4	Sangat Baik

	dicontohkan dengan tepat.			
	Peserta didik mampu menirukan sebagian besar ritme yang dicontohkan dengan tepat.	3	Baik	
	Peserta didik mampu menirukan sebagian ritme yang dicontohkan dengan tepat.	2	Cukup	
	Peserta didik mampu menirukan sebagian kecil ritme yang dicontohkan dengan tepat.	1	Kurang	
3.	Menirukan Melodi	Peserta didik mampu menirukan seluruh melodi yang dicontohkan dengan tepat.	4	Sangat Baik
	Peserta didik mampu menirukan sebagian besar melodi yang dicontohkan dengan tepat.	3	Baik	

	Peserta didik mampu menirukan sebagian melodi yang dicontohkan dengan tepat.	2	Cukup
	Peserta didik mampu menirukan sebagian kecil melodi yang dicontohkan dengan tepat.	1	Kurang
4. Merespon Ritme	Peserta didik mampu merespon seluruh ritme dari bunyi yang didengarkan dengan tepat.	4	Sangat Baik
	Peserta didik mampu merespon sebagian besar ritme dari bunyi yang didengarkan dengan tepat.	3	Baik
	Peserta didik mampu merespon sebagian ritme dari bunyi yang didengarkan dengan tepat.	2	Cukup
	Peserta didik mampu merespon sebagian kecil	1	Kurang

ritme dari bunyi
yang didengarkan
dengan tepat.

Setelah menentukan rubrik penilaian, peneliti membuat soal tes kemampuan musikalitas yang dijudgement langsung oleh dosen ahli musik. Indikator di atas ditentukan untuk membuat soal tes kemampuan musikalitas. Sehingga nantinya soal tersebut dijadikan alat untuk menilai kemampuan musikalitas peserta didik sekolah dasar di perdesaan dan peserta didik sekolah dasar di perkotaan.

3.5 Uji Persyaratan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana valid tidaknya alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur sesuatu yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur valid, sah atau tidaknya suatu tes atau kuisioner. Instrumen tersebut dikatakan valid jika tes maupun pertanyaan pada instrument tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Pada tahap uji validitas instrumen penelitian ini dikarenakan mengadaptasi dari sebuah penelitian pengembangan tes musikalitas oleh Mudjilah (2014), maka instrumen dibuat oleh judgement ahli. Tahap validasi diberikan kepada Bapak Resa Respati, M.Pd. selaku dosen ahli di bidang seni music yang juga sebagai pembimbing pada penelitian kali ini.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabel merupakan uji instrument atau alat ukur yang memiliki dan mendatangkan hasil yang sama pada setiap percobaan yang berhasil. Menurut Sugiyono (2015) alat ukur yang reliabel merupakan alat ukur yang menghasilkan data yang sama dan digunakan lebih dari satu kal. Dapat dikatakan bahwa alat ukur atau instrument penelitian dapat dipercaya jika menghasilkan data yang tetap. Pada data politomus dilakukan dengan menghitung inter-rater reliability, menggunakan program Genova, sementara itu pada data dikotomus analisis dilakukan dengan menghitung reliabilitas item dengan menggunakan Cronbach Alpha.

Instrumen tes musikalitas ini diambil dari penelitian pengembangan Tes

Musikalitas Anak oleh Mudjilah (2014) yang dilakukan berdasarkan karakteristik peserta didik sekolah dasar di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Anak Alam yang selanjutnya didapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.4 Reliabilitas Uji Coba Penelitian

No.	KATEGORI	RELIABILITAS	HASIL
1.	Menirukan Nada	Alpha: 0.830	Memenuhi
2.	Menirukan Ritme	Genova: 0.75179	Memenuhi
3.	Menirukan Melodi	Genova: 0.77617	Memenuhi
4.	Merespon Ritme	Genova: 0.88407	Memenuhi

Hasil ujicoba Tes Kemampuan Musikal Anak menyatakan bahwa tes ini telah memenuhi syarat reliabel, yaitu dengan nilai $r_{xx}' > 0.70$, baik untuk data politomus maupun data dikotomus. Selanjutnya, Tes Kemampuan Musikal Anak ini dapat dilakukan pada uji penelitian. Peserta didik sekolah Anak Alam ini sengaja diambil sebagai subjek penelitian, hal ini disebabkan karena sekolah ini memiliki spesifikasi yang berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Hasil uji penelitian yang dilaksanakan di sekolah Anak Alam, Nitiprajan, Yogyakarta ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan lima raters, hasil reliabilitas antar-rater lebih besar dari 0.70 ($r_{xx}' > 0.70$), dan dapat dikatakan reliabel.

Hasil penghitungan reliabilitas item dan reliabilitas inter-rater dari data uji penelitian di Sekolah Anak Alam, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Reliabilitas Tes Kemampuan Musikal Anak

No.	KATEGORI	RELIABILITAS	HASIL
1.	Menirukan Nada	Alpha: 0.958	Memenuhi
2.	Menirukan Ritme	Genova: 0.85916	Memenuhi
3.	Menirukan Melodi	Genova: 0.91525	Memenuhi
4.	Merespon Ritme	Genova: 0.77789	Memenuhi

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi pendahuluan

- 2) Mengidentifikasi masalah
- 3) Tahap menentukan rumusan masalah
- 4) Menentukan metode
- 5) Menentukan populasi
- 6) Mengadaptasi instrumen penelitian
- 7) Membuat soal tes
- 8) Mengumpulkan data
- 9) Mengolah data hingga dapat dilakukan analisis data
- 10) Menyusun laporan

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan yaitu pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Tes Musikal

Tes musikal dilakukan secara langsung kepada sampel peserta didik yang diambil secara acak dari setiap sekolahnya. Pada tes ini, peserta didik diukur kemampuan musikalitasnya dengan memberikan skor sesuai rubrik yang telah dibuat.

- 2) Studi Literatur

Dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah referensi baik dari penelitian lain yang dilakukan oleh peneliti yang berkenaan dengan tujuan dan masalah penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kali ini, data dianalisis secara statistik kemudian dituangkan dengan uraian deskriptif. Tingkat kemampuan musikalitas peserta didik akan menjadi hasil penelitian yang diperoleh. Tes yang diujikan berupa menirukan melodi, menirukan ritme, menirukan nada dan dan merespon ritme. Hasil penilaian tersebut akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.16 yang kemudian memiliki hasil berupa distribusi frekuensi dan dilakukan kategori penilaian. Kemudian Langkah-langkah dalam menentukan tabel distribusi jawaban menurut Sugiyono (hlm 36-39) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar
- 2) Menentukan Rentang kelas yaitu dengan $(r) = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$

3) Menghitung banyak kelas interval (K) dengan Jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

4) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{jumlah kelas (K)}}$$

Selanjutnya dilakukan sebuah deskripsi pada masing-masing item yang kemudian dilanjutkan pada pengolahan rata-rata hasil dari keseluruhan total item. Pada tahap ini ditentukan sebuah kategori jawaban. Penentuan kategori jawaban ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan musikalitas peserta didik sekolah dasar di perdesaan dan peserta didik sekolah dasar di perkotaan. Kemudian melakukan pengolahan rata-rata kemudian hasilnya dapat dikategorikan kepada beberapa kategori yaitu sangat musikal, musikal, cukup musikal, kurang musikal, atau tidak musikal.

3.8.1 Uji Beda

Setelah ditentukannya tabel distribusi frekuensi, kemudian dilakukan uji beda rata-rata menggunakan uji beda independent t-tes jika data terdistribusi normal, dan menggunakan *mann withney* jika data tidak terdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata diantara kemampuan musikalitas peserta didik sekolah dasar di perdesaan dengan peserta didik sekolah dasar di perkotaan. Sehingga nantinya akan diketahui hasil nilai dan kesimpulan akhir.

3.8.2 Uji Beda Anova

Uji anova merupakan uji tambahan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui perbedaan rata-rata antar kelompok sekolah. Sehingga data ini menganalisis lebih dalam mengenai perbedaan kemampuan musikalitas peserta didik sekolah dasar dari tiap sekolah. Pada tahapan ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata dari minimal paling tidak terdapat dua perbedaan.

3.9 Teknik Penyajian Data

Data yang telah diolah lalu disajikan ke dalam bentuk uraian deskripsi berdasarkan data penelitian yang sudah diperoleh untuk dapat ditarik kesimpulan.

3.10 Penarikan Kesimpulan

Hasil kesimpulan ini telah dilakukan secara bertahap serta dilakukan sesuai

dengan pemahaman peneliti terhadap data penelitian yang telah diperoleh berdasarkan permasalahan yang sedang diteliti.

3.11 Hipotesis

1) Hipotesis uji beda

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan musikalitas peserta didik sekolah dasar di perdesaan dengan peserta didik sekolah dasar di perkotaan.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan musikalitas peserta didik sekolah dasar di perdesaan dengan peserta didik sekolah dasar di perkotaan.

2) Hipotesis Anova

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \dots = \mu_n$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata kemampuan musikalitas antar kelompok sekolah dasar.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq \dots \neq \mu_n$, paling tidak terdapat dua perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata kemampuan musikalitas antar kelompok sekolah dasar.